BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Obyek dan Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap. Obyek penelitian ini adalah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap populasi penelitian seluruh karyawan pada bagian produksi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap yang berjumlah 56 orang.

B. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui obyeknya J. Supranto (2007). Data primer yang diperoleh

dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data Angket (kuesioner).

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2011). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang motivasi, lingkungan kerja, kepemimpinan dan kelelahan terhadap kinerja karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaan atau pernyataannya sudah disiapkan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawabnya secara langsung.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Suharsimi, 2011).

2. Variabel terikat (*Dependen)* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Suharsimi, 2011).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional variable Motivasi berprestasi, Motivasi berafiliasi, Motivasi berkua, Lingkungan Kerja, Kepemimpinan, Kelelahan Kerja dan Kinerja Karyawan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	No. item
Motivasi Berprestasi (X1)	Menurut Azwar (1996), motivasi berprestasi adalah rangsangan, dorongan dan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerja sama secara optimal melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	1.bertanggung jawab 2.memberi umpan balik 3. berani mengambil risiko 4. inovatif dan kreatif.		11-14

Motivasi berafiliasi (X2)	Merupakan suatu hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif, dan penuh sikap persahahabatan dengan pihak lain.	1. Suka bersama orang lain. 2. Sering berkomunikasi. 3. Mengutamakan hubungan pribadi. 4. Suka bermusyawarah. 5. Suka bekerja sama.		6-10
Motivasi berkuasa (X3)	Suatu motivasi untuk membuat orang lain berprilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berprilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain untuk berbuat seperti dirinya.	1.aktif berorganisasi. 2. peka terhadap pengaruh luar. 3.mengutamakan prestasi. 4.mengutamakan tugas. 5.suka memerintah atau mengancam.		1-5

Lingkungan Kerja (X4)	lingkungan kerja yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja yang efektif, iklim kerja dan fasilitas kerja yang relatif memadai Mangkunegara (2005)	1.Suasana kerja 2.Hubungan dengan rekan kerja 3.Tersedianya fasilitas kerja		1-13 14-17 18-22
Kepemimpinan (X5)	Proses mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikut-pengikutnya lewat proses komunikasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Veitzhal Rivai (2004)	*Multifactor Leadership Questionnaire* (MLQ) berdasarkan teori kepemimpinan transformasional yang ia kemukakan. Pada MLQ terdapat sejumlah item yang mewakili dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional seperti *idealized influence, intellectual stimulation, individual consideration,*		

		dan *inspirational motivation.*		
Kelelahan kerja (X6)	Penurunan kinerja fisik, dan juga adanya perasaan lelah, serta penurunan motivasi, selain itu juga terjadi penurunan produktivitas kerja (Tarwaka, 2008).	KAUPK2 (Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja) merupakan parameter untuk mengukur perasaan kelelahan kerja sebagai gejala subjektif yang dialami pekerja dengan perasaan yang tidak menyenangkan. Keluhan-keluhan yang dialami pekerja sehari-hari membuat mereka mengalami kelelahan kronis. (Lientje, 2013).		

Kinerja (Y)	Kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorangkaryawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2008).	1. Kempuan meningkatkan target pekerjaan. 2. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. 3. Kemampuan menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan. 4. Kemampuan menciptakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan. 5. Kemampuan meminimalkan kesalahan pekerjaan.		1,3,6,7,22, 25,28,30 2,4,8,15, 21,27,33 10,11,14, 17,23,32 9,12,19,24, 29,34 5,13,16,, 18,26,31

F. Uji Kualitas Instrumen

Sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan tes validitas dan reabilitas dahulu. Pengujian intrumen menggunakan uji validitas (*Product Moment*) dan reliabilitas (*Alpha Cronbach*).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2011). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal, yakni validitas yang dicapaiapabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan(Suharsimi 2006).Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Suharsimi, 2011) sebagai berikut :

$$r_{x\,y} = \frac{N\sum X\,Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y (*product moment*)

X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor dari responden

Y : Total butir dari jawaban responden

$\sum X$: Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$: Jumlah skor butir(Y)

N : Banyaknya sampel uji coba

Untuk menentukan instrumen itu valid atau tidak maka ketentuannya adalah sebagai berikut :

a. Jika r hitung ≥ r tabel dengan signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
b. Jika r hitung < r tabel dengan signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2011). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah rumus *alpha* dari *Cronbach.*Jika nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel (Suharsimi, 2011) :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1\frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b{}^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma_t{}^2$ = Varians total

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data adalah pengolahan data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan setelah data penelitian terkumpul. Metode analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis kuantitatif regresi linier berganda yang sebelumnya diadakan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif presentase. Dalam penelitian ini analisis data diolah menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sulaiman (2004) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu satu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling

berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Value Inflation Factor (VIF). Model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai Tolerance < 10 dan nilai VIF > 0,1 (Ferdinand, 2013).

2. Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis iini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang dugunakan dalam penelitian ini adalah statistik rata-rata. Statistik ini digunakan untuk menggambarkan rata-rata nilai item setiap variabel yang diteliti (Ferdinand, 2013). Rata-rata nilai item akan terbentuk dalam interval nilai yang kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif.

3. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh motivasi berprestasi (X1), motivasi berafiliasi (X2), motivasi berkuasa (X3), lingkungan kerja (X4), kepemimpinan (X5), kelelahan kerja (X6) dan kinerja karyawan (Y) di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Cilacap. Persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut (Ferdinand, 2013):

$$Y = \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \mu$$

Dimana :

Y : variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a : Koefisien regresi (bilangan konstanta)

β1, β2, β3, β4 : Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 : Variabel independen

μ: error

4. Uji Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Ferdinand, 2013).

a. Uji Partial (uji t)

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu motivasi berprestasi (X1), motivasi berafiliasi (X2), motivasi berkuasa (X3), lingkungan kerja (X4), kepemimpinan (X5) mempuyai pengaruh positif dan kelelahan kerja (X6) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikasi yang ditetapkan adalah 5%. adalah :

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu motivasi berprestasi (X1), motivasi berafiliasi (X2), motivasi berkuasa (X3), lingkungan kerja (X4), kepemimpinan (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan dan kelelahan kerja (X6) mempuyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah :

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.Untuk menentukan nilai R^2, dengan melihat hasil output SPSS. Nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka dikatakan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah kecil. Karena itu letak R^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1.